



Efektivitas Supervisi Kepala Madrasah dalam Bimbingan Konseling Peserta Didik di MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah

Lisa Wulandari,¹ Roza Evalia,² Tisa Distiana³

Madrasah Aliyah Insan Cendekia Bengkulu Tengah

wulandarisariapril@gmail.com,¹ rozaevalia089@gmail.com,² jisadistiana1812@gmail.com³

Received : 01-12-2025 Revised : 01-12-2025 Accepted: 10-12-2025 Published on: 15-12-2025

Abstract: Supervision by the madrasa principal in guidance and counseling (BK) services across various educational units is still not running optimally due to time limitations, minimal coordination, and students' low understanding of Guidance and Counseling. This study aims to analyze the effectiveness of the madrasa principal's supervision in student Guidance and Counseling at MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah. It employs a descriptive qualitative method. Data sources were obtained through observation, interviews, and documentation, with data analysis based on the Miles and Huberman model. The results of the study indicate that the supervision of the madrasa principal, which includes planning, implementation, and evaluation, has been carried out quite effectively, supported by orderly administration and Guidance and Counseling services that align with students' needs. Guidance and Counseling services in the madrasa cover personal, social, academic, and career aspects, with program implementation that is structured through regular assessments and continuous follow-up actions. The supervision has also strengthened coordination among the madrasa principal, Guidance and Counseling teachers, and other school stakeholders, thereby supporting the improvement of the quality of Guidance and Counseling services. Therefore, it can be concluded that the supervision of the madrasah principal has been running effectively in providing guidance and counseling services for students, although several obstacles such as limited time, workload, and supporting facilities still require attention to improve the effectiveness of services on an ongoing basis. Thus, it is recommended to enhance the effectiveness of the madrasah principal's supervision in student guidance and counseling at the madrasah.

Keywords: Effectiveness, Principal's Supervision, Student Guidance and Counseling.

Abstak: Supervisi kepala madrasah dalam layanan bimbingan konseling (BK) di berbagai satuan pendidikan, masih belum berjalan optimal akibat keterbatasan waktu, minimnya koordinasi, serta rendahnya pemahaman peserta didik terhadap Bimbingan Konseling. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas supervisi kepala madrasah dalam Bimbingan Konseling peserta didik di MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan analisis data model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi kepala madrasah mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi telah berjalan cukup efektif, kerapian administrasi, serta layanan Bimbingan Konseling sesuai kebutuhan peserta didik. Layanan BK di madrasah telah meliputi aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier dengan pelaksanaan program yang terstruktur melalui asesmen berkala dan tindak lanjut yang berkesinambungan. Supervisi juga telah memperkuat koordinasi antara kepala madrasah, Guru Bimbingan Konseling, dan unsur sekolah lainnya sehingga mendukung peningkatan kualitas layanan Bimbingan Konseling. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala madrasah telah berjalan efektif dalam melayani bimbingan konseling peserta didik, meskipun beberapa kendala seperti keterbatasan waktu, beban kerja, dan sarana pendukung masih memerlukan perhatian untuk meningkatkan efektivitas layanan secara berkelanjutan. Sehingga dapat disarankan untuk tingkatkan efektifitas supervisi kepala madrasah dalam bimbingan konseling peserta didik di madrasah.

Kata kunci: Efektivitas, Supervisi Kepala Madrasah, Bimbingan Konseling Peserta Didik.



Pendahuluan

Kepala madrasah merupakan faktor penentu kualitas layanan pendidikan di madrasah. Sebagaimana Salma Deyanti, menjelaskan bahwa kepala madrasah tidak hanya sebagai pemimpin, tetapi juga sebagai administrator dan supervisor pendidikan yang menentukan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan, termasuk melakukan supervisi dalam layanan bimbingan konseling¹ Kepala madrasah sebagai supervisor bertugas sebagai pengawas, pengendali, pembina, pengarah dan pemberi contoh bagi para guru dan karyawannya untuk menunjang proses pendidikan termasuk supervisi pada satuan pendidikan.² Supervisi kepala madrasah merupakan proses terencana untuk membantu guru meningkatkan kemampuan profesional mereka agar pembelajaran berjalan lebih efektif dan efisien.³ Supervisi kepala madrasah merupakan upaya pembimbingan yang dilakukan kepala madrasah terhadap guru untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas proses pembelajaran serta hasil belajar peserta didik.⁴ Supervisi bertujuan untuk

¹Salma Deyanti and others, 'Kolaborasi Antara Kepala Sekolah Dan Guru BK Sebagai Strategi Optimalisasi Supervisi Bimbingan Konseling', KAMPUS AKADEMIK PUBLISHING Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa, 2.3 (2024), 378–89.

² Mar'atul Azizah and Miranda Nur Apdila, 'Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Peningkatan Kinerja Guru', Chalim Journal of Teaching and Learning, 1.1 (2021), 73–84 <<https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i1.90>>.

³ Sarifudin Sarifudin, 'Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Kota Bogor', Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2.01 (2019), 49 <<https://doi.org/10.30868/im.v2i01.374>>.

⁴ Zubaidah and others, 'Optimalisasi Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan

memastikan guru menjalankan tugas sesuai kurikulum dan standar, serta memperkuat komunikasi antara pimpinan dengan pendidik.⁵ Oleh karena itu, supervisi kepala madrasah yang efektif berperan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan, termasuk layanan bimbingan konseling (BK).

Bimbingan Konseling menjadi salah satu unsur penting yang memiliki peran signifikan dalam mendukung perkembangan peserta didik. Sebagaimana Cici Saputri dkk, Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan bagian penting dari sistem pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik mencapai perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir secara optimal.⁶ Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan layanan integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan.⁷ Pelaksanaan BK, dapat membantu peserta didik mencapai perkembangan yang optimal, baik dalam aspek kognitif, fisik, emosional, sosial, kepribadian, maupun moral.⁸ Keberhasilan

Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pidie Jaya', Jurnal An-Nizom, 7.1 (2022), 112–21.

⁵ Khairiah Khairiah and Shafinor Ismail, 'The Function Of Institutional Evaluation In the Quality Of Madrasah Aliyah Education In Indonesia', Al-Khair Journal: Management, Education, and Law, 3.1 (2023), 1 <<https://doi.org/10.29300/kh.v3i1.10652>>.

⁶ Cici Saputri et al., "Urgensi Bimbingan dan Konseling: Perspektif Historis dan Implementasi dalam Pendidikan," *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif* 5, no. 4 (2024): 204–17.

⁷ Sri Rahmah Ramadholi and others, 'SUPERVISI BIMBINGAN DAN KONSELING SEBAGAI PENUNJANG KINERJA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING', Jurnal Mikraf: Jurnal Pendidikan, 5.2 (2024), 9–17.

⁸ Desy Situmeang et al., "Supervisi Guru BK : Membangun Kompetensi dan Profesionalisme



layanan BK sangat bergantung pada dukungan dan arah kebijakan kepala madrasah, terutama dalam bentuk supervisi yang terencana dan terarah.⁹ Dengan demikian, efektivitas supervisi kepala madrasah menjadi bagian penting dalam mendukung penyelenggaraan layanan BK yang berkualitas.

Namun, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala madrasah terhadap layanan BK belum berjalan secara optimal. Sebagaimana hasil penelitian Firda Nur'aini, dkk menunjukkan bahwa masih banyak kepala sekolah yang belum memiliki kesadaran tinggi tentang pentingnya evaluasi dan supervisi dalam layanan BK. Minimnya pemahaman kepala sekolah mengenai fungsi BK, terbatasnya waktu, kurangnya tenaga BK, serta lemahnya koordinasi antar pihak sekolah sering menjadi hambatan dalam pelaksanaan supervisi. Akibatnya, layanan BK berjalan seadanya, sehingga tidak mampu menjawab kebutuhan perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Situasi ini memungkinkan layanan BK menjadi sekadar formalitas, bukan sistem pendampingan yang mampu membantu peserta didik menghadapi tantangan akademik, sosial, maupun pribadi.¹⁰ Kondisi seperti ini

“Layanan BK” Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa 2, no. 3 (2024): 416–26.

⁹ Purba Sentosa, “Analisis Pelaksanaan Supervisi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP IT Khoiru Ummah Rejang Lebong,” IAIN Curup (2025), http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regscurboco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

¹⁰ Firda Nur'aini and others, ‘Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Evaluasi Dan Supervisi

tentu menjadi perhatian serius mengingat layanan BK merupakan salah satu pilar penting dalam pendidikan, termasuk juga di MAN IC Bengkulu Tengah

MAN IC Bengkulu Tengah memiliki keluhan belum efektif supervisi kepala madrasah dalam bimbingan konseling. Sebagaimana hasil observasi awal yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa salah satu permasalahan yang muncul seperti rendahnya pemahaman dan kesadaran peserta didik mengenai pentingnya layanan BK. Banyak siswa yang masih menganggap ruang BK sebagai tempat untuk menghukum atau memanggil siswa yang bermasalah. Selain itu, lemahnya sosialisasi dan kurangnya kolaborasi antara guru BK dengan unsur lainnya, seperti pembina asrama, wali kelas, dan kepala madrasah, termasuk program BK di madrasah juga belum sepenuhnya terintegrasi dengan program pendidikan lainnya, seperti pemahaman tentang pengembangan karir belum dipahami oleh guru lain. Kegiatan bimbingan konseling belum maksimal dikarenakan tuntutan mengerjakan tugas administrasi sebagai guru BK dan menghadiri berbagai kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak luar. Selain itu, keterbatasan waktu yang dimiliki kepala madrasah serta kurangnya literasi kepala madrasah terhadap layanan bimbingan konseling. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan pemetaan dan analisis secara mendalam tentang efektivitas supervisi kepala madrasah dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling peserta didik dengan mengangkat judul: “Efektivitas Supervisi Kepala Madrasah dalam Bimbingan Konseling Peserta Didik di MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah.”

Bk’, Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa, 2.3 (2024), 327–34.



Tujuan penulisan ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas supervisi kepala madrasah dalam bimbingan konseling peserta didik di MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah. Untuk memudahkan dalam pencapaian tujuan tulisan ini, maka penulis merumuskan dalam tiga rumusan masalah sebagai berikut; (1) Bagaimana bentuk supervisi kepala madrasah berlangsung di MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah; (2) Bagaimana bentuk bimbingan konseling peserta didik di MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah; dan (3) Bagaimana efektivitas supervisi kepala madrasah dalam bimbingan konseling peserta didik di MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah? Ketiga rumusan masalah tersebut dibahas pada bagian berikut.

Metodologi

Penelitian ini berjudul Efektivitas Supervisi Kepala Madrasah dalam Bimbingan Konseling Peserta Didik di MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan memahami secara mendalam efektivitas supervisi kepala madrasah dalam bimbingan konseling peserta didik di MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah. Penelitian dilaksanakan di MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah selama satu bulan, yaitu pada Oktober-November 2025. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru bimbingan konseling (BK), dan peserta didik. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan tersebut memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam kegiatan supervisi dan layanan konseling. Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan catatan lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen resmi

madrasah seperti program supervisi kepala madrasah, laporan kegiatan BK, pedoman kerja guru BK, serta kebijakan madrasah yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan konseling. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana supervisi dan layanan BK berlangsung. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi yang lebih detail tentang pengalaman dan pandangan informan. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat temuan penelitian melalui bukti tertulis. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan pendekatan teori Miles dan Huberman.¹¹

Pembahasan

Hasil analisis efektivitas supervisi kepala madrasah dalam bimbingan konseling peserta didik di MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah melalui tiga tahapan yaitu; (1) bentuk supervisi kepala madrasah yang berlangsung di MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah; (2) bentuk bimbingan konseling peserta didik di MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah; dan (3) efektivitas supervisi kepala madrasah dalam bimbingan konseling peserta didik di MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah.

Supervisi Kepala Madrasah di MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah

Supervisi kepala madrasah merupakan kegiatan pembinaan dan pengawasan yang dilakukan untuk memastikan bahwa guru BK melaksanakan layanan bimbingan konseling dengan baik, tepat sasaran, dan sesuai kebutuhan peserta

¹¹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: PT UI-Press, 1992).



didik. Kepala madrasah melaksanakan supervisi melalui tiga tahapan utama, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian di MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah, pada tahap perencanaan, kepala madrasah menyusun program supervisi yang meliputi jadwal supervisi, sasaran layanan BK, serta instrumen penilaian yang akan digunakan. Kemudian pada tahap pelaksanaan, kepala madrasah melakukan observasi langsung terhadap layanan konseling individual dan kelompok, meninjau administrasi BK, serta melakukan diskusi pembinaan bersama guru BK mengenai kekuatan dan kelemahan layanan yang telah diberikan. Selanjutnya, pada tahap evaluasi, kepala madrasah menilai hasil supervisi, memberikan umpan balik, menyusun rekomendasi perbaikan, dan memantau tindak lanjut dari guru BK. Penelitian juga menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan telah membantu guru BK memperbaiki teknik konseling, meningkatkan kedisiplinan administrasi, dan menyesuaikan layanan dengan kebutuhan peserta didik. Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa supervisi kepala madrasah di MAN IC Bengkulu Tengah berjalan efektif dan berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan bimbingan konseling. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala madrasah di MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sudah berjalan cukup baik.

Temuan penelitian di MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah tersebut diperkuat oleh berbagai penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa supervisi kepala madrasah memiliki pengaruh besar terhadap profesionalisme dan kualitas layanan guru BK. Purba Sentosa (2025)

menjelaskan bahwa supervisi layanan BK yang dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi mampu meningkatkan responsivitas guru BK, keterlibatan siswa, serta efektivitas penyelesaian masalah konseling di sekolah.¹² Iffah Syahna Khalishah dkk (2024) menunjukkan bahwa kegiatan supervisi akademik yang efektif terdiri atas perencanaan yang baik, pembinaan, pelatihan guru, serta evaluasi yang bertujuan mengembangkan keterampilan guru secara inovatif, mampu meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah.¹³ Sri Rahmah Ramadholi dkk (2024) menunjukkan bahwa supervisi bimbingan dan konseling yang dilakukan secara terstruktur, meliputi perencanaan, observasi, pembinaan, dan evaluasi juga mampu meningkatkan kompetensi dan kinerja guru BK dalam memberikan layanan konseling di sekolah.¹⁴ Selain itu, penelitian Desy Belanda Situmeang dkk (2024) menemukan bahwa supervisi bimbingan dan konseling memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas kinerja guru BK, dan semakin sering guru BK menerima supervisi, semakin baik pula kinerjanya dalam memberikan layanan konseling.¹⁵ Tesa Sessio Mentiana dkk (2024)

¹² Purba Sentosa, "Analisis Pelaksanaan Supervisi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP IT Khoiru Ummah Rejang Lebong," IAIN Curup (2025)

¹³ Iffah Syahna Khalishah et al., "Peran Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah," *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 2, no. 3 (2024): 408–15.

¹⁴ Ramadholi and others.

¹⁵ Desy Situmeang et al., "Supervisi Guru BK : Membangun Kompetensi dan Profesionalisme Layanan BK" *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 2, no. 3 (2024): 416–26.



menegaskan bahwa evaluasi dan supervisi merupakan alat ukur utama yang tidak hanya mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan layanan BK, tetapi juga berfungsi sebagai dasar perbaikan dan pengembangan program agar lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.¹⁶ Dengan demikian, temuan di MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah sejalan dengan berbagai literatur yang menempatkan supervisi kepala madrasah sebagai salah satu faktor kunci dalam peningkatan mutu layanan bimbingan konseling di madrasah maupun sekolah.

Isu aktual supervsi kepala madrasah secara nasional masih memprihatinkan. Sebagaimana hasil penelitian Ach. Sudrajad Nurismawan, dkk (2022) menyebutkan masalah yang sering muncul adalah supervisi yang dilakukan kepala sekolah maupun pengawas pada umumnya masih bersifat administratif, seperti pemeriksaan dokumen dan pelaporan, sehingga belum menyentuh ranah klinis yang seharusnya menjadi fokus pembinaan layanan konseling. Selain itu, penelitian Rahmawati (2020) menyebutkan tantangan lainnya berupa banyak sekolah belum memiliki penjadwalan supervisi dan evaluasi BK secara sistematis, sehingga kegiatan supervisi cenderung bersifat insidental dan tidak terprogram. Isu aktual lainnya diungkapkan oleh Lian dan Putra (2022) menyebutkan bahwa masih terdapat pengawas BK yang tidak memiliki latar belakang pendidikan bimbingan dan konseling, sehingga proses supervisi yang dilakukan sering kali disamakan dengan supervisi guru mata pelajaran dan mengabaikan karakteristik khusus layanan

BK. Berdasarkan berbagai isu tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan tersebut masih perlu mendapat perhatian agar supervisi kepala madrasah benar-benar optimal dalam mendukung layanan BK.

Bimbingan Konseling Peserta Didik di MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah

Bimbingan konseling peserta didik adalah upaya sistematis yang dilakukan untuk membantu siswa mengembangkan potensi diri secara optimal dalam aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier sehingga mereka mampu menghadapi berbagai tuntutan perkembangan secara sehat. Berdasarkan hasil penelitian di MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah, layanan BK di madrasah tersebut sudah dirancang secara komprehensif dengan menyentuh keempat bidang tersebut melalui program tahunan, semesteran, dan mingguan. Guru BK menyediakan layanan konseling individual bagi siswa yang menghadapi permasalahan pribadi seperti pengelolaan emosi, kecemasan, dan konflik keluarga. Dalam bidang sosial, layanan diarahkan pada pengembangan kemampuan komunikasi, kerja sama, serta penyelesaian konflik antar teman. Pada aspek belajar, guru BK secara aktif melakukan asesmen kesulitan belajar, memberikan strategi belajar, serta melakukan pemantauan perkembangan akademik. Sementara di bidang karier, siswa dibimbing untuk mengenal minat dan bakat, mendapatkan informasi pendidikan lanjut, serta mempersiapkan pilihan studi sesuai kemampuan dan tujuan hidup. Penelitian menunjukkan bahwa guru BK di MAN IC Bengkulu Tengah melaksanakan layanan berdasarkan kebutuhan nyata siswa, dibuktikan dengan adanya asesmen berkala, penyusunan program yang relevan, dan kegiatan tindak lanjut yang berkesinambungan. Secara keseluruhan,

¹⁶Tesa Sessio Mentiana et al., "Langkah Menuju Layanan Bimbingan dan Konseling yang Lebih Baik Melalui Evaluasi dan Supervisi di Era Sekarang," *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 2, no. 3 (2024): 367-77.



layanan BK berjalan efektif dalam mendampingi siswa mengatasi masalah dan mengembangkan potensi diri. Dengan demikian, hasil penelitian menegaskan bahwa peran BK di madrasah tersebut sudah memenuhi tujuan utama bimbingan konseling sebagai layanan pengembangan dan bantuan sistematis bagi peserta didik.

Temuan penelitian di MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah tersebut diperkuat oleh sejumlah penelitian relevan yang menegaskan pentingnya layanan BK dalam mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh. Penelitian Sovia Ummah dkk (2025) menunjukkan bahwa peran guru BK yang mencakup bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karier berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan psikologis siswa melalui penguatan emosi, motivasi, hubungan sosial, serta adaptasi belajar.¹⁷ Didukung oleh penelitian Izza Faridatul Kamilah dan Yusnia Faizzatuls Zakiyah (2024) menunjukkan bahwa teknik bimbingan konseling yang mencakup konseling individual, konseling kelompok, pelatihan keterampilan sosial, dan pendidikan karier berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan emosional siswa, mengurangi perilaku maladaptif, serta membentuk kedisiplinan dan karakter melalui intervensi preventif, kuratif, dan pengembangan.¹⁸

¹⁷Sovia Ummah, Dadan Mardani, and Iis Humaero, ‘PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA’HAD AL-ZAYTUN’, *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10 (2025).

¹⁸ Izza Faridatul Kamilah and Yusnia Faizzatus Zakiyah, ‘Peran Teknik Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Permasalahan Siswa Di Sekolah: Systematic Literature Review Izza Faridatul Kamilah Yusnia Faizzatus Zakiyah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Selanjutnya, penelitian Cici Saputri dkk (2025) menegaskan bahwa bimbingan dan konseling merupakan komponen integral dalam sistem pendidikan yang tidak hanya mendukung perkembangan akademik peserta didik, tetapi juga perkembangan pribadi, sosial, dan karier yang berperan dalam mendukung kesejahteraan holistik peserta didik serta menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pengembangan optimal setiap individu.¹⁹ Penelitian Asty Raisha Agma (2025) menunjukkan bahwa melalui layanan konseling individual maupun kelompok, konselor membantu siswa mengatasi kecemasan, stres, dan konflik interpersonal, sekaligus mengembangkan keterampilan sosial-emosional seperti regulasi emosi, komunikasi, empati, dan penyelesaian konflik.²⁰ Sedangkan, penelitian Ate Jamaludin Mubarok (2025) menunjukkan bahwa layanan bimbingan belajar yang disesuaikan dengan tugas perkembangan peserta didik, mencakup tugas-tugas perkembangan pribadi, sosial, pendidikan, dan karier terbukti meningkatkan fokus, kebiasaan belajar positif, serta kemampuan refleksi diri sehingga siswa mampu mengenali potensi dan kelemahan mereka secara lebih optimal.²¹ Sejalan dengan itu, penelitian

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim’, JOIES: *Journal of Islamic Education Studies*, 9.2 (2024), 209–29.

¹⁹ Cici Saputri et al., ‘Urgensi Bimbingan dan Konseling: Perspektif Historis dan Implementasi dalam Pendidikan,’ *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif* 5, no. 4 (2024): 204–17.

²⁰ Asty Raisha Agma, ‘Peran Konselor Sekolah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Emosional Siswa’, *Jurnal Psikologi Dan Konseling*, 1.1 (2025), 23–30.

²¹ Ate Jamaludin Mubarok, Ayi Najmul Hidayat, and Imas Nanan Nuraeni, ‘BIMBINGAN



Muhamad Hamdhan Setiawan (2024) menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier yang disusun secara komprehensif melalui asesmen, penyampaian materi karier, dan pendampingan pengambilan keputusan terbukti meningkatkan pemahaman diri, kejelasan arah karier, motivasi, serta kepercayaan diri siswa kelas XII sehingga potensi diri mereka berkembang secara lebih optimal.²² Dengan demikian, hasil penelitian relevan menegaskan bahwa keberadaan BK yang komprehensif berperan besar dalam membantu peserta didik mencapai potensi terbaik mereka.

Isu aktual bimbingan konseling peserta didik secara nasional masih menghadapi beberapa kendala. Sebagaimana hasil penelitian Abi Apriyadi (2023) menyebutkan bahwa masalah yang seing muncul adalah keterbatasan waktu yang dimiliki guru BK akibat tingginya beban kerja, di mana guru BK juga merangkap sebagai guru mata pelajaran, staf tata usaha, dan humas, sehingga waktu yang tersedia untuk pelaksanaan bimbingan konseling menjadi semakin terbatas. Penelitian Duta Akbar Nugroho dkk. (2021) menyebutkan bahwa pelaksanaan layanan BK masih menghadapi berbagai kendala, seperti layanan konseling yang belum menggunakan pendekatan yang tepat, rendahnya kesukarelaan siswa untuk berkonsultasi, keterbatasan penguasaan teknologi oleh konselor, adanya guru BK yang bukan lulusan BK. Selain itu, penelitian Salma Salsabila Milenda dan Muhroji (2022)

DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN MARGASARI', *Jurnal Tahsinia*, 6.4 (2025), 609–25.

²² Muhamad Hamdhan Setiawan, 'LAYANAN BIMBINGAN KARIER DALAM MENINGKATKAN POTENSI DIRI SISWA Di SMA Negeri 4 Cimahi' (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024).

menunjukkan beberapa kendala yang dihadapi BK seperti minimnya sarana prasarana, rendahnya kemampuan guru yang merangkap sebagai konselor akibat ketiadaan guru BK khusus, serta kurangnya kerja sama antara kepala sekolah dan guru dalam mendukung pelaksanaan layanan. kompetensi konselor yang belum optimal, kurangnya penguasaan teknologi, program BK yang tidak terstruktur, serta adanya guru BK yang tidak berlatar belakang pendidikan BK, yang berdampak pada rendahnya kualitas layanan konseling. Penelitian Berdasarkan berbagai isu tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun layanan BK telah berjalan efektif, peningkatan kapasitas guru BK, sarana dan prasarana, serta edukasi kepada siswa tentang fungsi BK perlu terus dikembangkan agar layanan semakin relevan dengan kebutuhan peserta didik saat ini.

Efektivitas Supervisi Kepala Madrasah dalam Bimbingan Konseling Peserta Didik di MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah

Efektivitas kepala madrasah dalam bimbingan konseling (BK) peserta didik adalah kemampuan kepala madrasah dalam memimpin dan mengelola program BK secara strategis untuk mencapai tujuan pendidikan, yang dapat mencakup pembuatan kebijakan yang mendukung, penyediaan sumber daya yang memadai, koordinasi seluruh kegiatan, serta pembinaan dan pengawasan terhadap guru BK. Berdasarkan hasil penelitian, kebijakan-kebijakan kepala madrasah dibuat untuk memastikan layanan BK berjalan sesuai kebutuhan peserta didik, terutama dalam perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karier. Selain itu, kepala madrasah secara aktif menyediakan sarana seperti ruang konseling, perangkat asesmen, serta fasilitas pendukung lain yang memudahkan guru BK melaksanakan layanan. Koordinasi antara



kepala madrasah, guru BK, wali kelas, dan guru mata pelajaran juga berjalan cukup efektif, ditandai dengan adanya pertemuan rutin yang membahas perkembangan peserta didik. Kepala madrasah juga melakukan pembinaan dan pengawasan melalui observasi, rapat evaluasi, serta pemberian umpan balik terhadap pelaksanaan program. Dari hasil temuan lapangan, supervisi kepala madrasah berpengaruh positif terhadap kualitas layanan BK karena guru BK merasa terbantu dan terarah dalam menjalankan tugasnya. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas supervisi sangat menentukan keberhasilan layanan BK dalam mendukung perkembangan siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah di MAN IC Bengkulu Tengah telah menjalankan supervisi yang cukup efektif dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling peserta didik.

Temuan penelitian di MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah diperkuat oleh berbagai penelitian relevan yang menegaskan pentingnya supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan efektivitas layanan BK. Penelitian Dadan Nurjaman dkk (2024) menegaskan bahwa peran kepala sekolah sangat menentukan dalam peningkatan layanan BK, di mana kepala sekolah menyediakan sarana prasarana, memberikan pelatihan bagi guru BK, mengembangkan program bimbingan yang sesuai kebutuhan siswa, serta memperkuat kerja sama dengan orang tua dan komunitas yang terbukti berdampak langsung pada meningkatnya kualitas layanan bimbingan dan konseling.²³ Didukung oleh penelitian Liza Handrian dkk

²³Dadan Nurjaman and others, 'PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SDN SUKAMAJU 04 KABUPATEN BANDUNG', *Jurnal Tahsinia*, 5.3 (2024), 379–90.

(2025) menunjukkan bahwa keprofesionalan kepala sekolah, meliputi kepemimpinan, pengelolaan sumber daya, dan pengambilan keputusan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan layanan BK melalui penyediaan sarana prasarana, penguatan kapasitas konselor, serta dukungan kebijakan yang terintegrasi.²⁴ Sejalan dengan itu, penelitian Salma Deyanti dkk (2024) menegaskan bahwa kolaborasi antara kepala sekolah dan guru BK berperan strategis dalam mengoptimalkan supervisi BK, di mana kepala sekolah menyediakan dukungan kebijakan, fasilitas, dan lingkungan kondusif, sehingga kualitas layanan BK meningkat dan perkembangan pribadi, sosial, serta akademik siswa dapat tercapai secara optimal.²⁵ Dengan demikian, penelitian-penelitian tersebut mendukung bahwa efektivitas supervisi kepala madrasah sangat menentukan keberlanjutan dan keberhasilan program BK di satuan pendidikan.

Isu aktual efektivitas supervisi kepala madrasah dalam bimbingan konseling peserta didik secara nasional masih menghadapi beberapa kendala. Sebagaimana hasil penelitian Irmanozi dkk. (2024) menyebutkan salah satu kendala yang dihadapi adalah lemahnya supervisi manajerial yang menyebabkan guru BK lebih berperan sebagai "polisi sekolah" yang fokus pada penegakan disiplin daripada memberikan layanan konseling personal, sehingga efektivitas bimbingan dalam membantu siswa mengatasi masalah pribadi, sosial, maupun akademik menjadi semakin terbatas. Selain itu,

²⁴ Liza Handrian, Nobri Ardani, and Gusman Lesmana, 'Manajemen Pelayanan BK Ditinjau Dari Keprofesionalan Kepala Sekolah Sebagai Dukungan Sistem Yang Berintegrasi', *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.1 (2025), 76–86.

²⁵ Deyanti and others.



penelitian Purba Sentosa (2025) menegaskan bahwa persoalan lain yang muncul adalah kurangnya pemahaman mengenai konsep supervisi, keterbatasan tenaga supervisor, serta minimnya evaluasi terhadap pelaksanaan layanan BK, sehingga berpengaruh terhadap efektivitas layanan yang diberikan kepada siswa. Penelitian Erda Firiani dkk. (2022) mengungkapkan bahwa salah satu persoalan yang menghambat efektivitas layanan BK adalah tidak tersedianya ruang khusus konseling yang aman dan menjaga kerahasiaan siswa, sehingga proses konseling tidak dapat berlangsung optimal dan menuntut peran kepala sekolah untuk menyediakan anggaran serta pemahaman manajerial yang memadai agar sarana layanan BK dapat terpenuhi. Berbagai isu tersebut menunjukkan bahwa efektivitas supervisi kepala madrasah perlu terus ditingkatkan melalui inovasi kebijakan, penguatan kolaborasi, dan peningkatan kapasitas guru BK dan sarana prasarana agar layanan bimbingan konseling dapat berjalan secara optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan data dapat disimpulkan mengenai efektivitas supervisi kepala madrasah dalam bimbingan konseling peserta didik di MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah bahwa supervisi kepala madrasah meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi telah berjalan cukup optimal. Hal ini efektif dan berkontribusi pada peningkatan memperbaiki teknik konseling, meningkatkan kedisiplinan administrasi, dan menyesuaikan layanan dengan kebutuhan peserta didik. Layanan BK di MAN Insan Cendekian Bengkulu Tengah sudah dirancang secara komprehensif mencakup asepek individual siswa, bidang sosial, belajar dan karier peserta didik. Guru

BK di MAN IC Bengkulu Tengah melaksanakan layanan berdasarkan kebutuhan nyata siswa, dibuktikan dengan adanya asesmen berkala, penyusunan program yang relevan, dan kegiatan tindak lanjut yang berkesinambungan. Efektivitas kepala madrasah dalam bimbingan konseling (BK) peserta didik di dukung dengan kebijakan yang relevan, penyediaan sumber daya yang memadai, koordinasi seluruh kegiatan, serta pembinaan dan pengawasan terhadap guru BK. Supervisi ini berpengaruh positif terhadap kualitas layanan BK karena guru BK merasa terbantu dan terarah dalam menjalankan tugasnya. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan seperti beban kerja kepala madrasah, kompetensi yang terbatas, sarana pendukung yang kurang, serta persepsi negatif terhadap supervisi. Selain itu, kompleksitas permasalahan siswa, keterbatasan waktu interaksi, dan perlunya integrasi teknologi dalam layanan BK. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan efektivitas supervisi kepala madrasah melalui inovasi kebijakan, penguatan kolaborasi, dan peningkatan kapasitas guru BK agar layanan konseling lebih responsif dan mendukung perkembangan peserta didik. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi strategi implementasi yang lebih efektif dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut, serta mengukur dampak jangka panjang dari supervisi kepala madrasah terhadap kesejahteraan psikologis dan prestasi akademik peserta didik.

Referensi

- Agma, Asty Raisha, 'Peran Konselor Sekolah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Emosional Siswa', *Jurnal Psikologi Dan Konseling*, 1.1 (2025), 23–30
Azizah, Mar'atul, and Miranda Nur Apdila,



- ‘Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Peningkatan Kinerja Guru’, *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1.1 (2021), 73–84 <<https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i1.90>>
- Deyanti, Salma, Natasya Putri Sentana, Fajri Rivel, Tri Umari, Kiki Mariah, and Munawir, ‘Kolaborasi Antara Kepala Sekolah Dan Guru BK Sebagai Strategi Optimalisasi Supervisi Bimbingan Konseling’, *KAMPUS AKADEMIK PUBLISING Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2.3 (2024), 378–89
- Handrian, Liza, Nobri Ardani, and Gusman Lesmana, ‘Manajemen Pelayanan BK Ditinjau Dari Keprofesionalan Kepala Sekolah Sebagai Dukungan Sistem Yang Berintegrasi’, *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.1 (2025), 76–86
- Kamilah, Izza Faridatul, and Yusnia Faizzatus Zakiyah, ‘Peran Teknik Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Permasalahan Siswa Di Sekolah : Systematic Literature Review Izza Faridatul Kamilah Yusnia Faizzatus Zakiyah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim’, *JOIES: Journal of Islamic Education Studies*, 9.2 (2024), 209–29
- Khairiah, Khairiah, and Shafinar Ismail, ‘The Function Of Institutional Evaluation In the Quality Of Madrasah Aliyah Education In Indonesia’, *Al-Khair Journal: Management, Education, and Law*, 3.1 (2023), 1 <<https://doi.org/10.29300/kh.v3i1.10652>>
- Khalishah, Iffah Syahna, Indri Septia Wahyuni, M. Rayhan Al Fayyad, and Kiki Mariah Munawir Tri Umari, ‘PERAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA PENINGKATAN KINERJA GURU

- BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH’, *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2.3 (2024), 408–15
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: PT UI-Press, 1992)
- Mentiana, Tesa Sessio, Bening Muthmainnah, Nadya Dita, Jelita Belatric, Tri Umari, Kiki Mariah, and others, ‘Langkah Menuju Layanan Bimbingan Dan Konseling Yang Lebih Baik Melalui Evaluasi Dan Supervisi Di Era Sekarang’, *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2.3 (2024), 367–77
- Mubarok, Ate Jamaludin, Ayi Najmul Hidayat, and Imas Nanan Nuraeni, ‘BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN MARGASARI’, *Jurnal Tahsinia*, 6.4 (2025), 609–25
- Nur’aini, Firda, Nur Laila Habibah Ahmad, Uthia Tri Andani, Viona Nursepti Triaswati, Tri Umari, Kiki Mariah, and others, ‘Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Evaluasi Dan Supervisi Bk’, *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2.3 (2024), 327–34
- Nurjaman, Dadan, Ayi Najmul Hidayat, Ruswan Ruswandi, and Ulfah, ‘PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SDN SUKAMAJU 04 KABUPATEN BANDUNG’, *Jurnal Tahsinia*, 5.3 (2024), 379–90
- Purba Sentosa, ‘Analisis Pelaksanaan Supervisi Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling Di SMP IT Khoiru Ummah Rejang Lebong’, *IAIN Curup*, 2025
- Ramadhoni, Sri Rahmah, Dwi Ayu Apriliana, Miftahul Jannah, and Rohmawati, ‘SUPERVISI BIMBINGAN DAN KONSELING SEBAGAI PENUNJANG KINERJA GURU BIMBINGAN DAN



- KONSELING', *Jurnal Mikraf: Jurnal Pendidikan*, 5.2 (2024), 9–17
- Saputri, Cici, Carina Septiani, Chadiza Azzahra Lubis, Nabila Azrilia Syahra, Muhammad Taura Zilhazem, Muthia Azzahra, and others, 'URGENSI BIMBINGAN DAN KONSELING: PERSPEKTIF HISTORIS DAN IMPLEMENTASI DALAM PENDIDIKAN', *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*, 5.4 (2024), 204–17
- Sarifudin, Sarifudin, 'Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Kota Bogor', *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.01 (2019), 49 <<https://doi.org/10.30868/im.v2i01.374>>
- Setiawan, Muhamad Hamdhan, 'LAYANAN BIMBINGAN KARRIER DALAM MENINGKATKAN POTENSI DIRI SISWA Di SMA Negeri 4 Cimahi' (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024)
- Situmeang, Desy, Putri Nurdianidini, aura anisa Simarmata, Nikita Marshanda, and Tri Umari, 'SUPERVISI GURU BK : MEMBANGUN KOMPETENSI DAN PROFESIONALISME LAYANAN BK', *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2.3 (2024), 416–26
- Umimah, Sopia, Dadan Mardani, and Iis Humaero, 'PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD AL-ZAYTUN', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10 (2025)
- Zubaidah, Al Muhajir, Jumat Barus, and Khairiah, 'Optimalisasi Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pidie Jaya', *Jurnal An-Nizom*, 7.1 (2022), 112–21

- Agma, Asty Raisha, 'Peran Konselor Sekolah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Emosional Siswa', *Jurnal Psikologi Dan Konseling*, 1.1 (2025), 23–30
- Azizah, Mar'atul, and Miranda Nur Apdila, 'Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Peningkatan Kinerja Guru', *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1.1 (2021), 73–84 <<https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i1.90>>
- Deyanti, Salma, Natasya Putri Sentana, Fajri Rivel, Tri Umari, Kiki Mariah, and Munawir, 'Kolaborasi Antara Kepala Sekolah Dan Guru BK Sebagai Strategi Optimalisasi Supervisi Bimbingan Konseling', *KAMPUS AKADEMIK PUBLISING Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2.3 (2024), 378–89
- Handrian, Liza, Nobri Ardani, and Gusman Lesmana, 'Manajemen Pelayanan BK Ditinjau Dari Keprofesionalan Kepala Sekolah Sebagai Dukungan Sistem Yang Berintegrasi', *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.1 (2025), 76–86
- Kamilah, Izza Faridatul, and Yusnia Faizzatus Zakiyah, 'Peran Teknik Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Permasalahan Siswa Di Sekolah : Systematic Literature Review Izza Faridatul Kamilah Yusnia Faizzatus Zakiyah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim', *JOIES: Journal of Islamic Education Studies*, 9.2 (2024), 209–29
- Khairiah, Khairiah, and Shafinar Ismail, 'The Function Of Institutional Evaluation In the Quality Of Madrasah Aliyah Education In Indonesia', *Al-Khair Journal: Management, Education, and Law*, 3.1 (2023), 1



- <<https://doi.org/10.29300/kh.v3i1.10652>>
Khalishah, Iffah Syahna, Indri Septia Wahyuni, M. Rayhan Al Fayyad, and Kiki Mariah Munawir Tri Umari, 'PERAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA PENINGKATAN KINERJA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH', *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2.3 (2024), 408–15
Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: PT UI-Press, 1992)
Mentiana, Tesa Sessio, Bening Muthmainnah, Nadya Dita, Jelita Belatric, Tri Umari, Kiki Mariah, and others, 'Langkah Menuju Layanan Bimbingan Dan Konseling Yang Lebih Baik Melalui Evaluasi Dan Supervisi Di Era Sekarang', *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2.3 (2024), 367–77
Mubarok, Ate Jamaludin, Ayi Najmul Hidayat, and Imas Nanan Nuraeni, 'BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN MARGASARI', *Jurnal Tahsinia*, 6.4 (2025), 609–25
Nur'aini, Firda, Nur Laila Habibah Ahmad, Uthia Tri Andani, Viona Nursepti Triaswati, Tri Umari, Kiki Mariah, and others, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Evaluasi Dan Supervisi Bk', *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2.3 (2024), 327–34
Nurjaman, Dadan, Ayi Najmul Hidayat, Ruswan Ruswandi, and Ulfah, 'PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SDN SUKAMAJU 04 KABUPATEN BANDUNG', *Jurnal Tahsinia*, 5.3 (2024), 379–90
Purba Sentosa, 'Analisis Pelaksanaan Supervisi Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling Di SMP IT Khoiru Ummah

- Rejang Lebong', *IAIN Curup*, 2025
Ramadholi, Sri Rahmah, Dwi Ayu Apriliana, Miftahul Jannah, and Rohmawati, 'SUPERVISI BIMBINGAN DAN KONSELING SEBAGAI PENUNJANG KINERJA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING', *Jurnal Mikraf: Jurnal Pendidikan*, 5.2 (2024), 9–17
Saputri, Cici, Carina Septiani, Chadiza Azzahra Lubis, Nabila Azrilia Syahra, Muhammad Taura Zilhazem, Muthia Azzahra, and others, 'URGENSI BIMBINGAN DAN KONSELING: PERSPEKTIF HISTORIS DAN IMPLEMENTASI DALAM PENDIDIKAN', *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*, 5.4 (2024), 204–17
Sarifudin, Sarifudin, 'Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Kota Bogor', *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.01 (2019), 49 <<https://doi.org/10.30868/im.v2i01.374>>
Setiawan, Muhamad Hamdhan, 'LAYANAN BIMBINGAN KARIER DALAM MENINGKATKAN POTENSI DIRI SISWA Di SMA Negeri 4 Cimahi' (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024)
Situmeang, Desy, Putri Nurdyandini, aura anisa Simarmata, Nikita Marshanda, and Tri Umari, 'SUPERVISI GURU BK : MEMBANGUN KOMPETENSI DAN PROFESIONALISME LAYANAN BK', *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2.3 (2024), 416–26
Umimah, Soving, Dadan Mardani, and Iis Humaeroh, 'PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD AL-ZAYTUN', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10 (2025)



Zubaidah, Al Muhajir, Jumat Barus, and Khairiah, 'Optimalisasi Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan

Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pidie Jaya', *Jurnal An-Nizom*, 7.1 (2022), 112-21